

RINGKASAN

Bappedalitbang memiliki peran sebagai koordinator dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Berdasarkan IKU (Indeks Kinerja Utama) Kabupaten Banyumas terdapat 12 indikator namun terdapat dua indikator belum mencapai target pembangunan. Adanya permasalahan pembangunan daerah menggambarkan kendala dalam pelaksanaan koordinasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan koordinasi serta faktor yang mempengaruhi penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan konsep pelaksanaan koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang dikemukakan oleh Stoner dan Wankel terdapat empat dimensi, yaitu: komunikasi, kerjasama, sinkronisasi, kesatuan tindakan serta yang dikemukakan Hasibuan berdasarkan pembagian kerja. Untuk faktor yang mempengaruhi koordinasi menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Lawrence dan Lorsch berdasarkan tingkat formalitas dan Hasibuan berdasarkan disiplin.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian meliputi Kepala Bidang dan Staf Bappedalitbang, Kasubag Disnakerkop UKM, Kasubag Dinsospermades, dan Staf Dinporabudpar. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif, wawancara, serta dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu model analisis interaktif. Hasil penelitian ini yaitu: pada aspek kerjasama, kesatuan tindakan, pembagian kerja dan faktor tingkat formalitas sudah berjalan dengan optimal. Sedangkan aspek komunikasi, sinkronisasi dan disiplin sudah berjalan namun belum optimal.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi koordinasi Bappedalitbang dengan perangkat daerah terkait dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas sudah berjalan namun belum optimal.

Kata Kunci: Koordinasi, Faktor mempengaruhi Koordinasi, Bappedalitbang, RKPD

SUMMARY

Bappedalitbang has a role as coordinator in the preparation of the Regional Government Work Plan. Based on the IKU (Main Performance Index) of Banyumas Regency, there are 12 indicators, but two indicators have not reached the development target. The existence of regional development problems illustrates the obstacles in the implementation of coordination. The purpose of this study is to analyze the implementation of coordination and the factors that influence the preparation of the Banyumas Regency Regional Government Work Plan.

This research uses the concept of coordination implementation in the preparation of the Local Government Work Plan proposed by Stoner and Wankel there are four dimensions, namely: communication, cooperation, synchronization, unity of action and those proposed by Hasibuan based on the division of labor. For factors affecting coordination using concepts put forward by Lawrence and Lorsch based on the level of formality and Hasibuan based on discipline.

The method used in the research is descriptive qualitative. The informant selection technique in this study used purposive sampling technique. The informants in the research included the Head of Division and Staff of Bappedalitbang, Head of Subdivision of Disnakerkop UKM, Head of Subdivision of Dinsospermades, and Staff of Dinporabudpar. The data collection methods used were active participation observation, interviews, and documentation. The analysis method used is an interactive analysis model. The results of this study are: the aspects of cooperation, unity of action, division of labor and the level of formality factor have run optimally. While the aspects of communication, synchronization and discipline have been running but not yet optimal.

The conclusion of this research shows that the implementation of the coordination function of Bappedalitbang with related regional apparatus in the preparation of the Banyumas Regency Regional Government Work Plan has been running but not yet optimal.

Keywords: Coordination, Factors influencing Coordination, Bappedalitbang, RKPD